

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Gunawan, J., (2012). Dispepsia. CDK.
- Acciat, Agus. (2003). Teori dan Management Stres. Malang: Taroda
- Andre Y. (2013) The relationship between diet and depression in people with functional dyspepsia. FK Unand Journal; 2 (2): 73-5
- Burn, R., Kuo, B., (2010). Functional Dyspepsia. Therapeutic Advances in Gastroenterology. New Engl J Med
- Brizendine L. The Female Brain. Penerjemah: Meda Satrio. Jakarta: Ufuk Press. 2007
- Dewi, A. (2017) The Relationship of Diet and Individual Characteristics to Dyspepsia Syndrome in 2015 and 2016 Class Students of Hasanuddin University Medical Faculty. Thesis: Makassar.
- Chaidir R, Maulina H. (2015). The Relationship between Stress Level and the Incidence of Functional Dyspepsia Syndrome in Final Semester Students of Undergraduate Nursing Study Program on the Yarsi West Sumatra Bukittinggi Sticker. E-Journal of STIKes Yarsi West Sumatra, Bukittinggi.
- Djojonigrat, D., (2010). Buku Ajar Ilmu penyakit Dalam: Dispepsia Fungsional. 5th ed. Jakarta
- Djojonigrat D, (2014). Dispepsia Fungsional dalam Sudoyo AW Setiati S Alwi I. Simadirata M. Setiyohadi B Syam AF, Editor Buku ajar : Ilmu penyakit dalam edisi ke 4. Jakarta: Balai penerbit FKUI.

- Kumar, A., Patel, J., Sawant, P. (2012) : Epidemiology of Functional Dyspepsia.
 J AssocPhysicians Ind. 60(9): 9-13. .,
- Mudjaddid E,. (2009) Dispepsia Fungsional : Buku Bahan Ajar IIIImjakarta FKUI : 2109-2110:
- Marbun, A. (2018) RelationshipbetweenStress Level and Functional Dyspepsia Syndrome in Students of the University of HKBP Nommensen 2018. E-Journal Repository UHN.
- Muhammad E, Murni A, Sulastri D, Saptino M. (2016) Relationship between the degree of acidity of gastricfluid and the degree of dyspepsia in patients with functional dyspepsia. FK Unand Health E-Journal. ; 5 (2)
- Purnamasari L. (2017) RiskFactors, Classification and Treatment of Dyspepsia Syndrome. Mirror World MedicineJournal.
- Putri, R., Ernalia, Y., Bebasari, E., (2015) . Gambaran Sindroma Dispepsia Fungsional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2014
- Suwartika I, Nurdin A, Ruhmadi E. (2014) Analysis of Factors Associated with the Level of Academic Stressfor Regular Students of Nursing D III Study Program Cirebon HealthPolytechnicMinistryofHealth, Tasikmalaya. The SoedirmanJournalofNursing. ; 9 (3): 173-188.
- Kumari A, Jain J. (2014) Examination Stressand Anxiety: A Study of College Students. GJMS. ; 4 (1): 31-40.
- Khotimah N. (2012) Dyspepsia syndrome, a student of the Faculty of Nursing, University of North Sumatra. Essay. Medan: University of North Sumatra.

Pathmanathan VV, Husada MS (2013) Overview of Stress Level Among the Students in Medical Faculty of North Sumatra University Odd Semester Academic Year 2012/2013. USU FK E-Journal. ; 1 (1): 1-4.

Prof.Dr. Sugiyono. (2013) Metodologi penelitian Kauntitatif ,Kualitatif dan R&D

Yulida E, Oktavianti I, Rosida L. (2013) Description of Infiltration Degree of Inflammatory Cells and Infection *Helicobacterpylorio* nGastricBiopsyof Gastritis Patients. Periodical Medicine Vol.9 No.1. : 41-65

Potter& Perry. (2005). Fundamental of nursing: Concept, process, & practice. (Asih, Y.etall. Penerjemah).Jakarta : EGC

Purwati, S. (2012).Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa RegulerAngkatan 2010 FakultasIlmuKeperawatanUniversitas Indonesia. <http://www.google.com/>. Diakses : 08-06-2021

Susanti, A., Briawan, D., Urivi, V. (2011). Faktor Resiko Dispepsia pada Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB).Jurnal Kedokteran Indonesia, 2 1).Januari/2011 <http://jkiina.com/index.php/jki/article/view/14/13> diakses : 08-06-2021

Dejhjanizad e Z, Zargar Y, Honarmand MM, Kadkhodaie A, Baygi ME. (2015). The Effectiveness of Cognitive Behavior Stress Management of Functional Dyspepsia Symptoms. JAMP. 3(2).45-9

Dwigint S. (2015). Hubungan Pola Makan Terhadap Sindrom Dispepsia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. [Skripsi]. Bandar Lampung : Universitas Lampung

- Haryanti, Aini F, Purwaningsih P. (2013). Hubungan antara beban kerja dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Managemen Keperawatan*.1(1).hlm.48-56
- Nikmah, M. (2015). Hubungan Tingkat Stres dengan Gejala Gangguan Pencernaan pada Santriwati Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin II Payaman Magelang. [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rani AA, Simadibrata M, Syam AF, Penyunting. (2011). Buku Ajar Gastroenterologi. Edisi 1. Jakarta : Interna Publishing. hlm:131-42.
- Arifin, S. (2014). Mahasiswa dan Organisasi. Jakarta : Grafindo Persada
- Oktavia, W., Zulharman., Risma, D. (2012). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Riau : FKIK UNRIAU.
- Pieter H.Z dan Lubis, N.L. (2010). Pengantar Psikologi dalam Keperawatan. Jakarta : Kencana
- Yuliana, AU., Yulius, YR., Angkit, A., (2019). Hubungan antara keaktifan berorganisasi, motivasi belajar dengan prestasi belajar dan status kesehatan mental pada Mahasiswa FISIP Universitas Cendrawasih Papua. Papua : FKIK UKSW.
- Mapel D, Roberts M, Overshiser A, Mason, A. (2013). The Epidemiology, Diagnosis and cost of Dyspepsia and Helicobacter pylori Gastritis : A Case-Control Analysis in the Southwestern United States. *Helicobacter*. 18(1):54-65

Susanti A, Briawan D, Urip V. (2011). Faktor Risiko Dispepsia pada Mahasiswa Institut
Pertanian Bogor (IPB). Jurnal Kedokteran Indonesia ; 2(1):80-91

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR INFORMED CONSENT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Unhas

Nama : Nur Alni Praditha Daenuu

NIM : C011181508

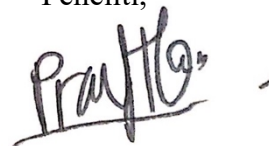
Alamat : Rusunawa 2 UNHAS Blok D

Akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Sindroma Dispepsia Fungsional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2018”

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan sindromadyspepsia fungsional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Oleh karena itu, peneliti meminta kesediaan Saudara untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada kuesioner terlampir untuk disertakan dalam data penelitian. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas maupun jawaban yang saudara berikan. Sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaan Saudara sekalian untuk menandatangani persetujuan yang telah saya siapkan.

Peneliti,



(Nur Alni Praditha Daenuu)

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : P/L
Alamat :
Pekerjaan :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti mengenai penelitian ini, saya menyatakan bersedia secara sukarela tanpa paksaan untuk menjadi responden penelitian ini dan menaati semua prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini. Saya mengerti bahwa prosedur penelitian terhadap saya tidak akan menyebabkan hal-hal yang merugikan bagi saya. _____

Makassar, 2021

Responden

(.....)

NIM

Saksi 1

(.....)

NIM

Saksi 2

(.....)

NIM

Penanggung Jawab, Peneliti Utama

Nama : Nur Alni Praditha Daenu

Alamat : Rusunawa 2 UNHAS Blok D , Makassar No. Telpon: 082292755898

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN SINDROMA DISPEPSIA PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2018 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN

A. Data Pribadi

1. Nama :
2. Nim :
3. JenisKelamin :
4. Usia :
5. NomorTelepon/HP :
6. Bertempat tinggal : Bersama orang tua/kost/asrama/lain-lain;....

B. Data Tingkat Stress

Kuesioner Depression Anxiety Stress Scales(DASS 42)

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat.

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele	-	-	-	-
2.	Mulut terasa kering	-	-	-	-
3.	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu kejadian	-	-	-	-
4.	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)	-	-	-	-
5.	Merasa sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan	-	-	-	-
6.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi	-	-	-	-
7.	Kelemahan pada anggota tubuh	-	-	-	-
8.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai	-	-	-	-
9.	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir	-	-	-	-
10.	Pesimis	-	-	-	-
11.	Mudah merasa kesal	-	-	-	-

12.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
13.	Merasa sedih dan depresi				
14.	Tidak sabaran				
15.	Kelelahan				
16.	Kehilangan minat pada banyak hal (misal: makan, ambulasi, sosialisasi)				
17.	Merasa diri tidak layak				
18.	Mudah tersinggung	-	-		-
19.	Berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik				
20.	Ketakutan tanpa alasan yang jelas	-	-		-
21.	Merasa hidup tidak berharga				
22.	Sulit untuk beristirahat	-	-		-
23.	Kesulitan dalam menelan				
24.	Tidak dapat menikmati hal-hal yang saya lakukan	-	-		-
25.	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik				
26.	Merasa hilang harapan dan putus asa	-	-		-
27.	Mudah marah				
28.	Mudah panik	-	-		-
29.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				

30.	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan	-	-	-	-
31.	Sulit untuk antusias pada banyak hal	-	-	-	-
32.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
33.	Berada pada keadaan tegang	-	-	-	-
34.	Merasa tidak berharga				
35.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang Anda lakukan				
36.	Ketakutan				
37.	Tidak ada harapan untuk masa depan				
38.	Merasa hidup tidak berarti				
39.	Mudah gelisah	-	-	-	-
40.	Khawatir dengan situasi saat diri Anda mungkin menjadi panik dan memermalukan diri sendiri				
41.	Gemetar	-	-	-	-
42.	Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu	-	-	-	-

- - Skala depresi : 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31,34, 37, 38, 42.

- - Skala kecemasan : 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30,36, 40, 41.
- - Skala stress : 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39.

Indikator penilaian

Tingkat	Depresi	Kecemasan	Stress
Normal	0-9	0-7	0 – 14
Ringan	10 – 13	8-9	15 – 18
Sedang	14 – 20	10 – 14	19 – 25
Parah	21 – 27	15 – 19	26 – 33
Sangat parah	> 28	> 20	> 34

C. Data Sindrom Dispepsia

1. Dalam 2 bulan terakhir, adakah Saudara merasakan sakit atau rasa tidak enak di ulu hati / bagian perut selama beberapa kali dalam seminggu?

a. Ya b. Tidak

2. Dalam 2 bulan terakhir, adakah Saudara merasakan adanya rasa panas terbakar yang tidak nyaman / nyeri terbakar di dada selama beberapa kali dalam seminggu?

a. Ya b. Tidak

3. Dalam 2 bulan terakhir, adakah Saudara merasa kembung setelah makan makanan porsi normal / biasa selama beberapa kali dalam seminggu?

a. Ya b. Tidak

4. Dalam 2 bulan terakhir, adakah Saudara merasa cepat kenyang atau tidak sanggup menghabiskan makanan dengan porsi normal/biasa selama beberapa kali dalam seminggu?

a. Ya b. Tidak

5. Dalam 2 bulan terakhir, adakah Saudara merasa mual selama beberapa kali dalam seminggu?

a. Ya b. Tidak

6. Dalam 2 bulan terakhir, adakah Saudara mengalami keluhan muntah selama beberapa kali dalam seminggu?

a. Ya b. Tidak

7. Dalam 2 bulan terakhir, adakah Saudara mengalami keluhan sering sendawa selama beberapa kali dalam seminggu?

a. Ya b. tidak

Penilaian sindroma dyspepsia dianggap positif (+) apabila terdapatnya jawaban (YA) pada 2 atau lebih dari seluruh pertanyaan. Dan dianggap negative (-) apabila terdapatnya jawaban (**TIDAK**) pada seluruh pertanyaan

LAMPIRAN 3**DATA PENELITIAN**

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	TINGKAT STRESS	DIPESPSIA FUNGSIONAL
1	YAS	19	Laki-laki	Normal	Ya
2	AMH	19	Laki-laki	Ringan	Ya
3	GFT	20	Laki-laki	Sedang	Ya
4	AMI	20	Laki-laki	Normal	Ya
5	G	20	Perempuan	Berat	Tidak
6	M	20	Perempuan	Berat	Tidak
7	ARM	20	Perempuan	Sangat Berat	Tidak
8	SFS	21	Laki-laki	Sedang	Ya
9	EK	21	Perempuan	Ringan	Ya
10	AT	19	Laki-laki	Sedang	Ya
11	YD	20	Laki-laki	Normal	Ya
12	MAF	21	Laki-laki	Normal	Ya
13	MF	22	Laki-laki	Normal	Ya
14	UA	20	Perempuan	Ringan	Ya
15	NP	21	Perempuan	Sedang	Ya
16	RS	21	Perempuan	Berat	Tidak
17	RNA	21	Perempuan	Sangat Berat	Tidak
18	ARAR	19	Perempuan	Normal	Ya
19	SNM	20	Perempuan	Normal	Tidak
20	MYG	20	Perempuan	Sedang	Ya
21	SK	20	Perempuan	Sedang	Tidak
22	ARMT	20	Perempuan	Sangat Berat	Tidak
23	AAAA	20	Perempuan	Normal	Ya
24	AAN	20	Perempuan	Ringan	Ya
25	ACV	20	Laki-laki	Normal	Tidak
26	TABM	20	Perempuan	Berat	Ya
27	AFF	20	Laki-laki	Normal	Ya
28	FAD	20	Perempuan	Berat	Ya
29	S	20	Perempuan	Sedang	Ya
30	SRS	20	Perempuan	Sedang	Tidak
31	ADH	20	Perempuan	Normal	Ya
32	LSP	20	Perempuan	Ringan	Ya
33	AFK	20	Perempuan	Sedang	Tidak
34	MRN	20	Laki-laki	Ringan	Ya
35	AR	21	Perempuan	Normal	Ya
36	NRR	21	Perempuan	Sedang	Tidak

37	ZH	21	Perempuan	Berat	Tidak
38	ANB	21	Laki-laki	Sedang	Tidak
39	AS	21	Perempuan	Ringan	Ya
40	MKM	21	Laki-laki	Ringan	Ya
41	WA	21	Perempuan	Sedang	Ya
42	NA	21	Perempuan	Ringan	Ya
43	AAN	21	Laki-laki	Sedang	Ya
44	KPP	21	Laki-laki	Berat	Tidak
45	AFTP	21	Perempuan	Normal	Tidak
46	PP	21	Laki-laki	Sedang	Ya
47	RA	22	Laki-laki	Ringan	Ya
48	MUS	22	Laki-laki	Ringan	Tidak
49	NK	22	Perempuan	Sedang	Tidak
50	PSM	20	Perempuan	Ringan	Ya
51	DF	20	Laki-laki	Sedang	Tidak
52	ZPS	20	Perempuan	Normal	Ya
53	MA	20	Laki-laki	Sedang	Tidak
54	H	21	Perempuan	Sangat Berat	Ya
55	MSM	20	Laki-laki	Ringan	Tidak
56	NIA	21	Perempuan	Sangat Berat	Tidak
57	TNRI	20	Perempuan	Sedang	Ya
58	CLJ	20	Perempuan	Sedang	Tidak
59	SRR	20	Perempuan	Berat	Tidak
60	MFA	19	Laki-laki	Berat	Ya
61	DO	19	Perempuan	Sangat Berat	Tidak
62	KK	20	Perempuan	Sedang	Tidak
63	GDP	20	Perempuan	Sedang	Tidak
64	IS	20	Perempuan	Sedang	Tidak
65	ADA	20	Perempuan	Sedang	Ya
66	CT	20	Perempuan	Sangat Berat	Ya
67	HLH	20	Perempuan	Sedang	Tidak
68	NE	20	Laki-laki	Sedang	Ya
69	FAW	20	Perempuan	Sangat Berat	Tidak
70	CA	20	Perempuan	Sedang	Ya
71	NFA	20	Perempuan	Sedang	Tidak
72	TN	21	Perempuan	Berat	Ya
73	MSD	21	Perempuan	Sedang	Tidak
74	AR	22	Laki-laki	Sangat Berat	Ya
75	CM	20	Perempuan	Sedang	Tidak
76	IA	21	Perempuan	Sedang	ya
77	NAI	21	Perempuan	Ringan	Ya

78	DAPS	20	Perempuan	Sedang	Tidak
79	SCS	19	Laki-laki	Normal	Tidak

LAMPIRAN 4

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat stress *	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%
Sindroma Dispepsia Fungsional						

Tingkat stress * Sindroma Dispepsia Fungsional Crosstabulation

Count

Tingkat stress *	Sindroma Dispepsia Fungsional		Total
	Ya	Tidak	
Sindroma			
Normal	11	5	16
Ringan	2	11	13
Sedang	12	19	31
Berat	8	1	9
Sangat Berat	10	0	10
Total	43	36	79

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.220 ^a	4	.024
Likelihood Ratio	12.007	4	.017
Linear-by-Linear Association	7.802	1	.005
N of Valid Cases	79		

a. 2 cells (20.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.99.